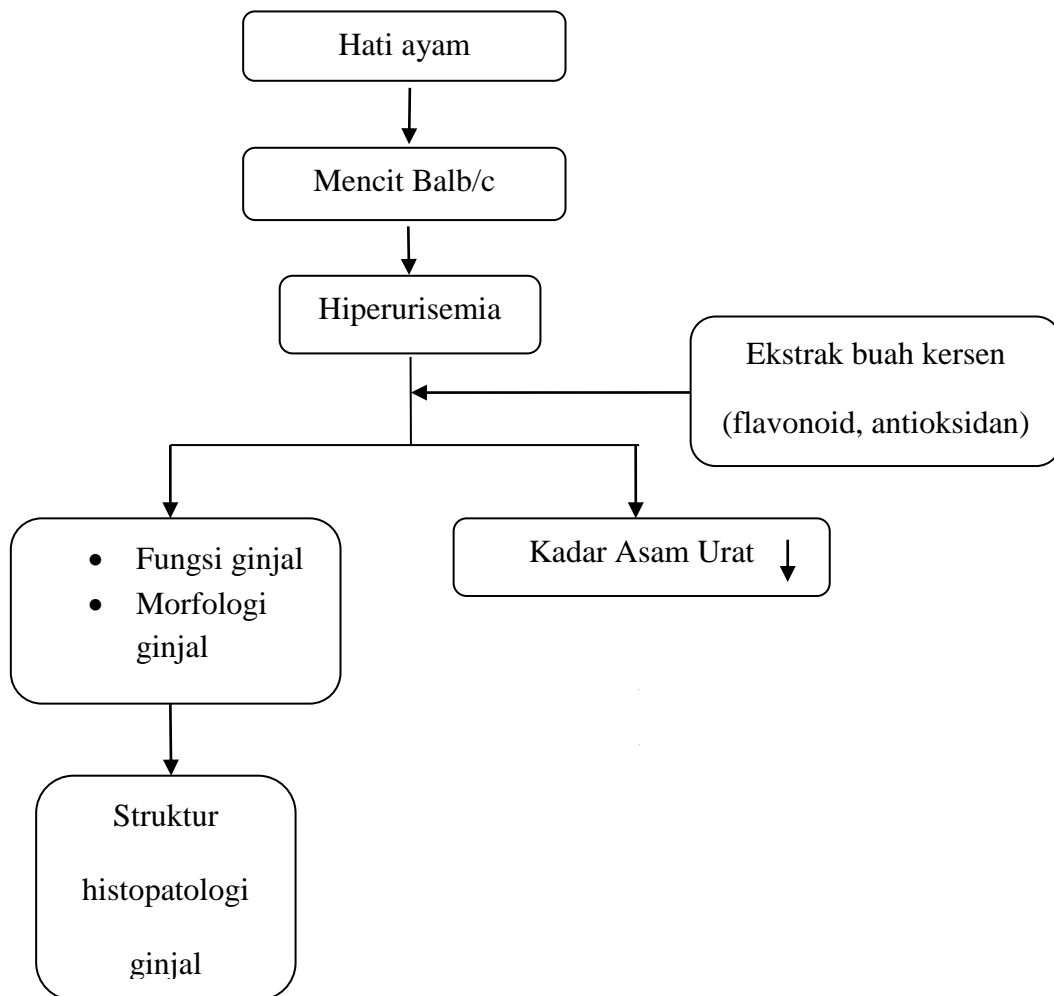


BAB III

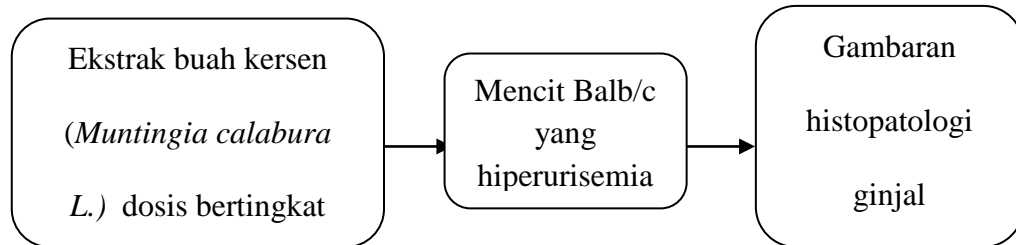
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori



Gambar 4. Kerangka Teori

3.2 Kerangka Konsep



Gambar 5. Kerangka Konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Terdapat perbedaan gambaran histopatologi ginjal mencit Balb/c yang hiperurisemia antara kelompok yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) dosis bertingkat dengan kelompok kontrol dan kadar asam urat mencit Balb/c yang hiperurisemia.

3.3.2 Hipotesis Minor

- a. Adanya perbedaan kadar asam urat mencit Balb/c sebelum dan sesudah pemberian diet tinggi purin.
- b. Adanya perbedaan kadar asam urat mencit Balb/c yang hiperurisemia sebelum dan sesudah pemberian ekstrak buah kersen.
- c. Adanya perbedaan gambaran histopatologi ginjal mencit Balb/c yang hiperurisemia antara kelompok yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) 14 mg/20grBB/hari dengan kelompok kontrol.

- d. Adanya perbedaan gambaran histopatologi ginjal mencit Balb/c yang hiperurisemia antara kelompok yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) 28 mg/20grBB/hari dengan kelompok kontrol.
- e. Adanya perbedaan gambaran histopatologi ginjal mencit Balb/c yang hiperurisemia antara kelompok yang diberi ekstrak buah kersen (*Muntingia calabura L.*) 56 mg/20grBB/hari dengan kelompok kontrol.
- f. Adanya perbandingan gambaran histopatologi ginjal mencit Balb/c antar kelompok perlakuan dengan masing-masing dosis.